

I. PENDAHULUAN

1. Definisi / Pengertian

Ekonomi pertanian terdiri dari kata ekonomi dan pertanian. Banyak definisi dari ekonomi dan pertanian pada buku-buku. Namun secara singkat dapat diberikan pengertiannya sebagai berikut:

1. Ekonomi adalah ilmu yang menjelaskan hubungan manusia dengan kebutuhannya, baik dengan manusia atau dengan non-manusia. Sosial adalah hubungan manusia dengan manusia, tidak boleh hubungan antara manusia dengan materi (non-manusia)
2. Pertanian adalah salah satu cabang produksi biologis.

Jadi ekonomi pertanian adalah bagian ilmu pertanian yang menjelaskan fenomena pertanian dari sudut ekonomi, atau bagian dari ilmu ekonomi yang diterapkan pada sektor pertanian.

Produksi adalah setiap usaha manusia yang menambah guna atau utility dari suatu barang atau jasa (definisi menurut Meyers). Beribu macam produksi di dunia ini, akan tetapi semuanya itu berasal dari 4 (empat) cabang produksi yaitu:

1. Pertanian
2. Pertambangan
3. Perindustrian
4. Perdagangan/jasa

Ada dua esensi dalam ciri khas dari pertanian yaitu:

1. terdapat perubahan zat-zat anorganik menjadi zat-zat organik
2. terdapat sifat reproduksi atau berketurunan.

Berdasarkan ciri di atas maka usaha membuat tauge dari kedele tidak termasuk pertanian karena disitu tak ada sifat reproduksi, pada hal terdapat perubahan anorganik menjadi organik. Apakah ada usaha yang mempunyai sifat reproduksi tanpa ada perubahan anorganik menjadi organik?

Berdasarkan esensi dalam ciri khas di atas maka peternakan, perikanan dan kehutanan termasuk pertanian (pertanian dalam arti luas). A.T.Mosher mengatakan bahwa pertanian itu terdiri dari usahatani (*farm*). Usaha tani adalah sebagian dari permukaan bumi tempat bercocok tanam atau memelihara ternak oleh seorang petani, atau satu lembaga atau badan tertentu lainnya. Usahatani itu adalah tanah. Usahatani itu dapat sebagai suatu cara hidup (*a way of life*), dapat sebagai perusahaan (*the farm business*).

2. Sejarah Ekonomi Pertanian

Secara singkat dapat diuraikan sejarah timbulnya Ekonomi Pertanian.

1. Di Eropah, lahirnya ekonomi pertanian berkaitan dengan lahirnya ilmu pertanian. Nama orang-orang yang tercatat pada zaman Romawi adalah: Cato, Varo, Paladius dan Columella, mereka ini telah mulai sedikit meninjau pertanian dari sudut ilmu. Kemudian Justus Moser, J.C.Shurbart, J.C.Bergen dianggap sebagai perintis dalam ilmu pertanian. Heinrich Gottlob von Justi (1702-1771), menulis buku *Abhandlung von den Hindernissen einer blahenden Landwirtschaft*. Dalam buku itu antara lain dianjurkan:

1. Penghapusan kerja rodi,
2. Hak bersama atas lapangan pangan,
3. Pembagian tanah-tanah luas dan pertukaran tanah.

Penulis lain adalah Johann Beckmann, bukunya adalah *Grundsätze der deutschen Landwirtschaft*. Kemudian Albrecht Thaer (1752-1828) menulis buku *Grundsätze der rationeller Landwirtschaft*, dia seorang dokter medis di Jerman yang menekuni ilmu pertanian, dia mendirikan sekolah tinggi pertanian di Moglin (1806), dan sejak inilah dianggap mula-mula timbul ilmu pertanian, belum ekonomi per-tanian. Akhirnya Von der Goltz menulis buku *Handbuch der Landwirtschaftlichen Betriebslehre* pada tahun 1885, dan dialah sebagai bapak penggubah ilmu ekonomi pertanian. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa di Eropah mula-mula timbul ilmu Pertanian dan dari ilmu Pertanian lahir ilmu Ekonomi Pertanian. Kalau pertanian (bukan ilmu pertanian) timbul sejak zaman Mesir Kuno.

2. Di Amerika Serikat, pada tahun 1890 terjadi depresi pertanian di USA, karena itu tahun 1892 buat pertama diajarkan *Rural Economics* di Universitas Ohio. Tahun 1901 diberikan mata pelajaran *Agricultural Economics* dan tahun 1903 mata pelajaran *Farm Management* di Universitas Cornell. Dari sini dapat diketahui Ekonomi Pertanian timbul dari ilmu Ekonomi. Ilmu Ekonomi telah lahir sejak lama, sebelum timbulnya ilmu ekonomi pertanian.
3. Di Indonesia, di Fakultas Pertanian IPB (tahun 1950-an IPB itu masih Universitas Indonesia atau UI) dan di UGM diberikan kuliah Ekonomi Pertanian oleh Iso Reksohadiprodjo dan Teko Sumodwirjo. Mata pelajaran Ekonomi Pertanian berkembang pada Fakultas Pertanian di IPB, sedangkan di UGM berkembang di Fakultas Ilmu-ilmu Sosial.
4. Di Sumatera Utara, pada tahun 1955 berdiri Fakultas Pertanian USU di Medan, kemudian setelah beberapa tahun kemudian dikuliahkan Ekonomi Pertanian yang dipelopori oleh D.H.Penny dan sejak itu berdiri jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan.